

ABSTRAKSI

Muhammad Abdullah. Konsep Kebudayaan menurut Sutan Takdir Alisjahbana (Studi pendekatan Filsafat kebudayaan)

Berawal dari sebuah polemik kebudayaan pada tahun 1930 Sutan Takdir menyerukan agar kebudayaan bangsa Indonesia adalah kebudayaan dinamis dan progresif. Kebudayaan yang bukan hanya membanggakan peninggalan-peninggalan nenek moyang terlebih lagi menganggap hal tersebut suatu yang suci.

Kebudayaan nasional Indonesia bukan lanjutan dari kebudayaan pra-Indonesia. semangat Indonesia itu sesuatu yang baru, menurut isi dan menurut bangunannya. Tidak bertumpang kepada kebudayaan masa silam. Kebudayaan Indonesia menurut Sutan Takdir harus seperti kebudayaan Barat, seperti ketika mereka membebaskan diri dan bangkit dari kungkungan agama kristen, ruh kebangkitan kebudayaan baru Indonesia harus diraih sehingga terciptanya kebudayaan modern

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*) dengan menggunakan metode penyajian secara deskriptif dan analitis. Sesuai dengan tujuan tersebut, data primer yang digunakan berasal dari karya Sutan Takdir Alisjabana dan sekunder berasal dari buku-buku yang ditulis orang lain tentang pemikiran Sutan Takdir serta data-data pendukung yang relevan dengan penelitian ini. Analisa dilakukan dengan pendekatan filsafat kebudayaan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa konsep kebudayaan Indonesia yang digagas oleh Sutan Takdir merupakan kebudayaan yang selalu dinamis kebudayaan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan zaman. Kebudayaan Indonesia bukan anti intelektualisme, anti individualisme dan anti materialime.

Kata Kunci: Sutan Takdir, Kebudayaan Indonesia, Filsafat Kebudayaan